

ABSTRAKSI

PT Bentoel adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang rokok, yang terletak dikota Malang. Perusahaan ini dimulai dengan usaha kecil-kecilan yang kemudian berkembang menjadi perusahaan besar, bahkan pernah menjadi perusahaan rokok terbesar di Indonesia.

Perkembangan yang terjadi ini kurang diimbangi dengan pengelolaan tata letak fasilitasnya. Salah satu contoh, adalah tata letak dari Departemen Pengolahan Cengkeh, yang terletak dilokasi pabrik lama di jalan Niaga 4, Malang. Di Departemen ini terjadi jarak pemindahan bahan yang panjang, kapasitas mesin yang tidak seimbang, dan juga WIP [Work in process] yang seharusnya bisa di elimininasi.

Dengan adanya rencana pemindahan Departemen Pengolahan Cengkeh ini ke lokasi baru, yaitu di Jalan Raya Karanglo, Malang, pihak manajemen mengharapkan adanya perbaikan dalam pengelolaan tata letak fasilitas. Tujuan dari perbaikan tata letak fasilitas ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dibidang produksi.

Untuk mendapatkan tata letak fasilitas yang lebih baik, digunakan pendekatan Peta Dari Ke dan Diagram Keterkaitan Aktivitas, yang meliputi perhitungan besar usaha pemindahan bahan dan kedekatan antar bagian.